

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat perkotaan semakin memiliki kesadaran yang kuat akan kualitas hidup sehat, segala hal mulai dari makanan hingga kegiatan-kegiatan yang memiliki efek baik bagi kesehatan. Rutinitas yang dilakukan dengan pola hidup yang tidak teratur ditambah polusi disekitar lingkungan akibat paparan udara bebas membuat masyarakat kota harus berusaha ekstra dalam mendapatkan kehidupan yang sehat.

Saat ini banyak gaya hidup sehat yang tengah populer di kalangan masyarakat perkotaan seperti yoga, catering makanan sehat dan sebagainya. Masyarakat perkotaan sering menggunakan komunikasi, transfer informasi, dan melihat perkembangan di sekitar melalui media sosial. Hal ini merupakan salah satu faktor yang semakin memperluas tren gaya hidup sehat ditengah masyarakat perkotaan. Salah satunya seperti *public figure* yang memanfaatkan media sosial untuk melakukan kampanye hidup sehat.

Tren gaya hidup sehat juga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan *fashion*. Industri *fashion* mencoba untuk memanfaatkan celah dan potensi dari tren gaya hidup tersebut, dengan berinovasi dalam memproduksi busana olahraga yang bukan lagi mengutamakan aspek fungsi bagi pelaku tren tersebut. Hingga muncul tren busana olahraga siap pakai atau biasa disebut dengan istilah *activewear*. Seperti yang telah dilakukan oleh salah satu desainer pakaian wanita Stella McCartney yang sudah meluncurkan koleksi busana olahraga yang berkolaborasi dengan merek pakaian olahraga Nike.

Busana *activewear* diciptakan untuk memenuhi kebutuhan bagi masyarakat yang kerap mengikuti tren untuk memenuhi kebutuhan busana hariannya agar tetap bisa tampil *sporty*. Dari sejarahnya sendiri, busana *activewear* ini memiliki perbedaan dengan busana olahraga pada umumnya yang sangat mengutamakan kenyamanan dari berbagai aspek seperti material, potongan, serta unsur-unsur keolahragaan dalam detail-detailnya.

Busana ini cukup diminati oleh masyarakat *urban* dengan tingkat mobilitas yang sangat tinggi, yang membuat mereka cenderung tidak punya waktu untuk melakukan olahraga, namun tetap bisa mengikuti tren tersebut melalui *fashionnya* dengan dukungan busana *activewear*.

Berdasarkan tren tersebut, banyak potensi yang bisa dikembangkan pada busana *activewear*. Salah satunya dengan mengoptimalkan nilai-nilai artistik sebagai aspek utama pada busana ini. Dengan harapan dapat

memenuhi kebutuhan *fashion* dengan tren gaya hidup sehat bagi masyarakat perkotaan, dengan fungsi yang lebih fleksibel.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasui masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adanya potensi dari tren gaya hidup sehat di dalam ruang lingkup *fashion*
2. Busana *activewear* yang menjadi kebutuhan *fashion* bagi masyarakat perkotaan dengan tren gaya hidup sehat
3. Adanya potensi dalam busana *activewear* untuk berinovasi dengan mengoptimalkan nilai-nilai artistik

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana memanfaatkan potensi tren gaya hidup sehat dalam ruang lingkup *fashion*
2. Bagaimana mengimplementasikan busana *activewear* sebagai kebutuhan *fashion* masyarakat perkotaan dengan tren gaya hidup sehat
3. Bagaimana mengoptimalkan busana *activewear* dengan menonjolkan unsur-unsur artistik pada busana *activewear*

1.4 Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak keluar dari topik yang ditelit, maka masalah dalam penelitian dibatasi sebagai berikut :

1. Melakukan riset mengenai gaya hidup sehat yang tengah menjadi tren bagi masyarakat di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya
2. Produk yang dirancang dikhususkan untuk wanita
3. Membuat perancangan material yang dapat mengoptimalkan nilai-nilai artistik pada busana *activewear*

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menciptakan busana *activewear* yang dapat memenuhi kebutuhan *fashion* bagi masyarakat perkotaan dengan tren gaya hidup sehat
2. Mengembangkan sebuah produk *fashion* busana *activewear* berdasarkan tren gaya hidup sehat yang juga dapat mengikuti siklus tren *fashion*
3. Menciptakan busana *activewear* dengan menonjolkan nilai-nilai artistik melalui perancangan material dan produk *fashion* dari busana tersebut

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam kreatifitas terhadap perancangan busana *activewear*
2. Penelitian ini dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup dari konsumen *fashion*
3. Penelitian ini dapat memberi pengutahan bagaimana tren gaya hidup sehat mempengaruhi tren *fashion* ditengah masyarakat perkotaan
4. Penelitian ini dapat membangun kepekaan terhadap potensi perancangan busana *activewear* yang dapat mengikuti siklus tren masyarakat perkotaan

1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi lapangan mengenai busana *activewear* dan perkembangan tren gaya hidup sehat di perkotaan
2. Studi literatur mengenai tren gaya hidup sehat, perkembangan tren *fashion*, busana *activewear*, serta perkembangan produk *fashion* busana *activewear* melalui buku, jurnal ilmiah, media internet, media cetak dan lainnya
3. Eksperimentasi dengan melakukan percobaan pada media perancangan busana *activewear*

1.8 sistematika Penulisan

susunan penulisan laporan ini terdiri dari :

1. Bab I terdiri dari : Latar Belakang Masalah, dentifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan
2. Bab II terdiri dari : *Gaya Hidup/lifestyle, Fashion, Activewear, Busana Ready-Ti-Wear, Textile design*, Klasifikasi Tekstil, dan *Trend Forecasting*
3. Bab III terdiri dari : Kerangka Perancangan, konsep Karya, *Image Board* dan *Color Scheme*, *Muse* dan *Lifestyle Board*, Pertimbangan dan Konsep Perancangan, *Brand* dan Produk Pembanding, Tahap Eksplorasi, Proses Produksi dan Konsep *Merchandising*, dan Visualisasi Produk
4. Bab IV terdiri dari : Kesimpulan dan Saran